

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASSI

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada keluarga Tn.D dengan asma pada An.F di komplek perbata kelurahan benteng kecamatan warudoyong secara langsung dan komprehensif meliputi aspek bio, psiko, soaial, spiritual dengan pendekatan proses keperawatan kepada keluarga. Hal ini memberikan pengalaman nyata bagi penulis dalam menerapkan konsep teoritis asuhan keperawatan keluarga pada aplikasi dilapangan, sehingga penulis menyimpulkan bahwa ada kesenjangan antara teori dan praktek. Ini merupakan hal biasa ditemukan dan senantiasa motivasi penuliss untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menganalisa kesenjangan tersebut. Pada bab ini penulis menyimpulkan proses asuhan keperawatan keluarga dengan proses keperawatan.

1. Pengkajian

Setelah penulis melakukan pengkajian pada keluarga Tn.D ditemukan hambatan ketika pengumpulan data terutama pemeriksaan fisik keluarga penulis tidak dapat melakukannya dalam sehari karena keterbatasan waktu dan tidak hadirnya anggota keluarga yang lain pada saat dilakukan pengkajian hari pertama tetapi penulis melakukan pengkajian dihari kedua. Selain itu ada keterbatasan kemampuan penulis sehingga

memerlukan beberapa kali kunjungan untuk melengkapinya. Pada pemeriksaan fisik secara teori dilakukan *head to toe* dari rambut sampai ujung kaki. Pada tahap ini hasil yang ditemukan lebih focus pada klien yaitu An.F yang ditemukan sesak napas, batuk berdahak, frekuensi napas 26x/mnt terdengar *wheezing* saat di auskultasi. Keluarga Tn.D merupakan keluarga utuh yang terdiri dari suami, istri dan seorang anak, sedangkan tugas perkembangan keluarga saat ini berada pada tahap keluarga dengan anak pra sekolah.

2. Diagnosa Keperawatan

Setelah dilakukan analisa data, ditemukan diagnosa keperawatan keluarga yaitu :

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah dan merawat anggota keluarga dengan masalah asma.
- b. Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan ketidak tahuan keluarga mengenal gizi seimbang

3. Perencanaan

Perencanaan asuhan keperawatan keluarga yang dibuat bersama keluarga mempunyai tujuan agar keluarga mengenal masalah dan merawat anggota keluarga dengan masalah kebersihan jalan nafas tidak efektif pada An.F, perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh pada An.F perencanaan ini difokuskan pada aspek kognitif, efektif dan

psikomotor dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan diskusi tentang masalah kesehatan yang dialami An.F dan mempraktekan langsung tindakan keperawatan pada An.F yang telah ditentukan dan dirumuskan dengan keluarga walaupun keluarga tidak hadir semua tetapi penulis melibatkan saudara dan tetangganya yang ikut berpartisipasi dalam perencanaan yang akan dilakukan.

4. Pelaksanaan

Penulis memberikan tindakan keperawatan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga Tn.D pada diagnosa pertama menjelaskan mengenai penyakit asma. Pada diagnosa kedua penulis memberikan penyuluhan tentang menu seimbang dan diet TKTP. Metode yang digunakan pada saat penyuluhan adalah metode secaramah, Tanya jawab dan demonstrasi. Media yang digunakan yaitu leaflet. Tujuan dilakukannya pendidikan kesehatan tersebut yaitu untuk meningkatkan kemampuan keluarga dan kemandirian keluarga dalam mengenal penyakit asma, merawat anggota yang sakit dengan penyakit asma.

5. Evaluasi

Pada tahap akhir dari proses keperawatan keluarga adalah evaluasi pada tahap ini penulis mengevaluasi berbagai hasil tindakan yang telah diberikan. Evaluasi formatif dilakukan setiap selesai tindakan, sehingga keberhasilan tindakan dapat diketahui. Hasil yang diperoleh dari kedua

diagnosa pada An.F belum teratasi karena keterbatasan waktu penulis dan kesulitan masalah untuk diatasi serta lamanya maslaah yang terjadi.

B. Rekomendasi

Setelah penulis mendapatkan pengalaman nyata dalam melakukan asuhan keperawatan keluarga, penulis merekomendasikan :

1. Aspek Praktis

Penulis berharap pada pihak terkait untuk memperhatikan kondisi klien yang berada dilingkungan puskesmas setempat. Penulis berharap untuk dapat mengaplikasikan kunjungan rumah untuk memantau keadaan klien.

2. Aspek Teoritis

Penulis berharap agar institusi untuk lebih bisa mengasah kemampuan mahasiswa dengan diadakannya pelatihan serta seminar-seminar yang dapat menambah wawasan serta pengalaman alat medis terbaru yang dapat dijumpai sekaligus dapat juga dipakai oleh mahasiswa lainnya apabila sedang melakukan praktik kerja klinik.